

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi sebagai salah satu badan usaha yang paling dekat dengan rakyat diharapkan dapat menjadi salah satu wadah untuk kegiatan ekonomi rakyat yang diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat, sehingga masyarakat termotivasi untuk melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama. Pembangunan koperasi juga diarahkan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang didukung oleh jiwa dan semangat yang tinggi dalam mewujudkan ekonomi berdasarkan Pasal 33 Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945

“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”

Koperasi didirikan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya, untuk menyejahterakan masyarakat, salah satunya untuk memandirikan koperasi menurut Undang-undang Republik Indonesia No,25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, definisi adalah sebagai berikut:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas asas kekeluargaan”.

Menurut Undang-undang perkoperasian RI No.25 tahun 1992, koperasi didefinisikan sebagai. Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. pengertian ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam petunjuk organisasi kelembagaan keseluruhan organisasi koperasi dan kehiatan yang bersifat menuju pencapaiannya cita-cita dan kesejahteraan bersama koperasi

“Koperasi bertujuan memajukan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Berdasarkan tujuan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa tujuan badan usaha koperasi adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan anggota. Kesejahteraan anggota akan terwujud dengan adanya pemenuhan kebutuhan sesuai yang diharapkan oleh anggota sebagai pemilik dan juga sebagai pelanggan dilihat dari partisipasi, transaksi dan juga kondisi kesehatan koeperasi Untuk mewujudkan hal tersebut maka koperasi menjalankan beberapa unit usaha sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan anggota. Unit usaha yang dijalankan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan koperasi baik dari sisi permodalan maupun dari sisi manajemen, sehingga pada akhirnya koperasi akan semakin kuat dan dapat memberikan pelayanan yang optimal.

Koperasi KKB IKOPIN yang merupakan suatu badan hokum yang berlandaskan pada perekonomian kerakyatan yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi KKB IKOPIN memiliki unit usaha yang dijalankan sebagai berikut:

Unit Kegiatan Usaha nya yaitu :

- 1) TD Mart KKB IKOPIN
- 2) Unit Pengadaan ATK dan Foto Copy
- 3) Unit Perdagangan Umum dan Jasa
- 4) LPK KKB
- 5) Unit Kantin
- 6) USP I KKB IKOPIN

7) USP II KKB IKOPIN

8) USP III KKB IKOPIN

9) USP IV KKB IKOPIN

Koperasi Keluarga Besar Institut Koperasi Indonesia yang disingkat KKB IKOPIN didirikan pada tanggal 1 Juli 1981 yang mulanya bernama Koperasi Civitas Akademika AKOP 12 Juli Bandung. Anggotanya terdiri dari Dosen, Karyawan, Mahasiswa, Alumni, dan Masyarakat sekitar IKOPIN.

Tabel 1.1 Perkembangan Anggota Koperasi KKB IKOPIN

Tahun	Jumlah Awal	Masuk	Keluar	Jumlah Akhir
	(Orang)	(Orang)	(Orang)	(Orang)
2018	1.834	-	-	1.834
2019	1.834	917	265	2.334
2020	2.334	157	111	2.380
2021	2.380	49	556	1.997
2022	1.997	201	335	1.873

Pada tahun 1983 seiring berubahnya status Akademi Koperasi menjadi Institut Manajemen Koperasi Indonesia, maka berubah menjadi Koperasi Keluarga Mahasiswa (KKM) IKOPIN. Dan pada tahun 1984 terjadi perubahan nama dari KKM IKOPIN menjadi Koperasi Keluarga Besar Mahasiswa Institut Manajemen Koperasi Indonesia (KKBM IKOPIN). Selanjutnya pada tahun 2007 berubah kembali namanya menjadi Koperasi Keluarga Besar Institut Manajemen Koperasi Indonesia disingkat KKB IKOPIN sampai sekarang. Tahun 2019 telah diambil alih swamitra 1,2 dan 3 dari Bank Bukopin menjadi Usp 1, 2 dan 3, Sehingga KKB

IKOPIN menjadi memiliki empat USP. KKB IKOPIN sendiri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kelembagaan IKOPIN, dan merupakan sebuah laboratorium kewirausahaan dan perkoperasian khususnya bagi mahasiswa IKOPIN.

“Kinerja Koperasi bertujuan untuk menjaga kesehatan anggota pada khususnya masyarakat serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan adil berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.”

Dari pernyataan di atas mengandung arti bahwa dalam menjaga kesehatan koperasi koperasi harus mengembangkan peran nya kegiatan-kegiatan usahanya dalam memenuhi dapat membangun koperasi lebih sehat khususnya pada masyarakat. dan mensejahterakan anggota koperasi. oleh karena itu suatu badan usaha perlu di kelola untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya sehingga tujuan yang di inginkan dapat tercapai dalam usaha agar koperasi KKB terlihat sehat mau pun baik. Dalam hal ini pihak koperasi dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tugas fungsi keuangan, maka diperlukan kinerja keuangan yang baik. Menurut Harahao (2015) untuk mencapai tugas fungsi keuangan, maka diperlukan kinerja keuangan yang baik.

“Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauh mana koperasi telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketuntasan terhadap koperasi KKB IKOPIN”

Adapun perkembangan laporan keuangan berdasarkan aktiva, passiva dan SHU pada Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN Tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Perkembangan Aktiva Dan Passiva Pada Koperasi Keluarga Kkb IKOPIN

Tahun	Aktiva	Passiva
2018	Rp 11.229.989.861	Rp 11.229.989.861
2019	Rp 10.829.186.374	Rp 10.829.186.374
2020	Rp 8.952.653.525	Rp 8.952.653.525
2021	Rp 8.448.748.337	Rp 8.448.748.337
2022	Rp. 4.604.194.153	Rp. 4.604.194.153

Sumber : Laporan Keuangan KKB IKOPIN Tahun 2018 – 2022

Tabel 1.3 Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi KKB IKOPIN

Tahun	SHU
2018	Rp 195.127.792
2019	Rp 141.498.897
2020	Rp (43.278.288)
2021	Rp 10.837.623
2022	Rp. (6.292.048)

Sumber : Laporan Keuangan KKB IKOPIN Tahun 2018 – 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa dari tahun 2017-2021 total aktiva dan passiva pada KKB IKOPIN mengalami penurunan setiap tahunnya, sedangkan total SHU pada tahun 2017 – 2020 mengalami penurunan dan tahun 2021 mengalami kenaikan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor penyebab penurunan pada Koperasi Keluarga Besar IKOPIN.

Menurut Rima Dasuki, (2022). Dalam jurnalnya menyatakan Kinerja Keuangan Koperasi: Pendekatan Sumber dan Penggunaan Dana. **Kinerja keuangan koperasi setiap periodenya harus selalu diukur agar dapat diketahui efektifitas kinerja pengurus dalam menjalankan operasional koperasi, di mana kinerja keuangan ini adalah salah satu hal yang harus dipertanggungjawabkan oleh pengurus kepada anggota.**

Pendekatan analisis sumber dan penggunaan dana merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan yang mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis ini dapat menggambarkan secara sederhana dari mana dana diperoleh yang dapat diukur dengan pendekatan biaya modal dan untuk apa dana digunakan yang dapat diukur dengan pendekatan *rate of return*.

Pemahaman secara spesifik terhadap karakteristik koperasi diperlukan apabila ingin mengkaji lebih mendalam mengenai manajemen keuangan koperasi terutama untuk menilai keberhasilan koperasi. Nilai-nilai dan prinsip koperasi harus dijadikan acuan pembeda antara koperasi dengan badan usaha lainnya sehingga penilaian keberhasilan koperasi dapat diimplementasikan dengan benar dan mampu menunjukkan perbedaan dengan jelas.

Menurut Dr. Sugiyanto (2022) dalam jurnal *Penilaian Keberhasilan Koperasi dalam Perspektif Keuangan Sesuai dengan Karakteristik dan Tujuan* Pengkajian manajemen keuangan pada koperasi perlu terus dilakukan untuk menemukan model yang tepat dan aplikatif. Perwujudan dari tujuan koperasi adalah *service oriented* bukan sekedar *profit oriented* dan karakteristik koperasi yang berbeda dengan badan usaha lain harus menjadi acuan pembahasan manajemen keuangan koperasi.

Menurut Yuanita, Indriani. (2022). Dalam jurnal *Indikator dan Pengukuran Kinerja Manajer Koperasi Penyelenggara Kegiatan Usaha Simpan Pinjam*. Pengukuran kinerja Manajer koperasi secara umum memiliki banyak kesamaan, dan yang menjadi pembeda utama adalah jenis usaha koperasi. Seorang manajer

harus memahami karakteristik usaha koperasi, selain karakteristik dari organisasi koperasi itu sendiri. Buah pikir ini diharapkan akan menjadi alternatif jawaban bagi pegiat dan peminat koperasi yang ingin mengetahui dan mengukur kinerja Manajer koperasi, khususnya koperasi penyelenggara kegiatan usaha simpan pinjam.

Berdasarkan latar belakang pada pemaparan paragraf diatas, penting untuk diteliti tentang **“Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Alat Bantu Untuk Mengukur Kesehatan Koperasi KKB IKOPIN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dan mengacu kepada judul yang telah dipilih oleh peneliti, maka dapat dijelaskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN
2. Bagaimana tingkat kesehatan koperasi setelah dilakukan analisis kinerja keuangan sebagai alat bantu untuk mengukur kesehatan Koperasi
3. Bagaimana upaya yang harus dilakukan oleh Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN dalam meningkatkan Kinerja Keuangan melalui alat analisis rasio keuangan

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah menganalisis penerapan analisis rasio keuangan sebagai alat bantu untuk menilai kondisi keuangan koperasi KKB IKOPIN.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN
2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi setelah dilakukan analisis kinerja keuangan sebagai alat bantu untuk mengukur kesehatan Koperasi
3. Mengetahui bagaimana upaya yang harus oleh Koperasi Keluarga Besar (KKB) IKOPIN dalam meningkatkan Kinerja Keuangan melalui alat analisis rasio keuangan

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti terhadap ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen keuangan berdasarkan fakta - fakta yang terungkap dari hasil penelitian. adapapun kegunaan penelitian ini berguna untuk:

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya yang berhubungan dengan analisis cash ratio pada ratio likuiditas untuk mengukur perbandingan antara kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya.
2. Peneliti lainnya, yaitu diharapkan dengan dilakukannya penelitian semoga dapat dijadikan referensi dan memberi pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat sebagai masukan kepada Koperasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran masukan yang positif dan bermanfaat dalam mengevaluasi dan memperbaiki Kinerja Keuangan Sebagai Alat Bantu Untuk Menilai Kondisi Koperasi Keluarga Besar (KKB) Ikopin.